

PERESMIAN SPKLU DI BANDARA SOETTA

Presiden Direktur PT Angkasa Pura II Muhammad Awaluddin (tengah) mengisi ulang baterai mobil listrik usai meresmikan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) di Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta, Tangerang, Banten, Rabu (9/11). Dibukanya SPKLU Bandara Soekarno Hatta sebagai bentuk kontribusi Angkasa Pura II dalam percepatan pengembangan mobil listrik di tanah air serta mendukung Presidensi G20 tahun 2022 untuk kawasan bandara Soetta.



FOTO: ANTARA

Kemenperin Terus Dukung Industri Kerajinan

Reni Yanita mengatakan, salah satu upaya yang dilakukan oleh Kemenperin untuk mendongkrak kinerja sektor industri kerajinan, antara lain melalui kolaborasi antar pihak dalam upaya pengembangan dan promosi terhadap potensi produk kerajinan Indonesia.

JAKARTA (IM) - Kementerian Perindustrian terus mendukung pengembangan industri kerajinan sebagai salah satu sektor yang potensial tumbuh dan menjadi komoditas yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Industri kerajinan, terutama dari pelaku industri kecil dan menengah (IKM), memiliki keunggulan pada keterampilan tangan pengrajinnya dengan nilai seni dan keindahan yang tidak terpisahkan dari kebudayaan Indonesia.

“Sudah sejak lama, para perajin kita menggali, mengembangkan, dan melestarikan warisan budaya dalam berbagai corak dan ciri khasnya masing-masing. Keragaman industri kerajinan di tanah air sangat potensial untuk ditingkatkan menjadi komoditas yang memiliki nilai ekonomi,” kata Direktur Jenderal Industri Kecil, Menengah dan Aneka (IKMA) Kemenperin, Reni Yanita di Jakarta, Rabu (9/11).

Menurut Reni, peluang produk kerajinan dapat bernilai ekonomi yang tinggi apabila didorong juga dari sektor pariwisata di daerah setempat. Sebab, pariwisata adalah salah satu sektor andalan untuk mendatangkan devisa, membuka lapangan kerja, dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi lokal.

Industri kerajinan merupakan salah satu subsektor industri kreatif yang memiliki kontribusi cukup besar terhadap perekonomian nasional. Ini tercemrin dari kinerja ekspor kerajinan Indonesia pada Januari-September 2022 yang mencapai USD725,54 juta (Rp10,6 triliun), naik 6,94% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar USD678,42 juta.

“Capaian ini cukup membangkitkan, dan semoga terus meningkat sehingga Indonesia dapat menjadi salah satu produsen sektor kerajinan terbesar di dunia,” ucap Reni.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh Kemenperin untuk mendongkrak kinerja sektor industri kerajinan, antara lain melalui kolaborasi antar pihak dalam upaya pengembangan dan promosi terhadap potensi produk kerajinan Indonesia.

“Sebab itu, kami gencar menjalin kerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan seperti asosiasi pelaku usaha, desainer, akademisi, market-

place hingga influencer untuk bersama-sama menggaungkan kualitas produk kerajinan dalam negeri,” tutur Reni.

Lebih lanjut, Kemenperin juga aktif menggandeng pemerintah daerah untuk selalu menggali potensi keunggulan produk lokal, serta mendorong kemampuan pelaku industri daerah agar semakin berdaya saing.

“Salah satu upaya yang sudah dilakukan, yaitu dengan memfasilitasi perajin di daerah untuk dapat berpameran di kantor Kemenperin untuk membuka kesempatan bagi perajin agar eksis kembali pascapandemi,” ujarnya.

Pada tanggal 8-11 November 2022, Kemenperin memfasilitasi pameran multiproduk Kerajinan Jogja Istimewa yang digelar oleh Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Dewan Kerajinan Nasional D.I. Yogyakarta di Plasa Pameran Industri Kemenperin, Jakarta. Terdapat 52 IKM asal Jogja ikut serta dalam pameran ini, dengan memajang produk industri kerajinan berupa batik, lurik, perak, kayu, rajut, kulit, fesyen, dan makanan olahan.

“Kita ketahui bahwa Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu daerah tujuan wisata yang memiliki banyak sekali kekayaan budaya dan objek wisatanya. Untuk itu tentunya kita perlu mempersiapkan dan menampilkan produk-produk kerajinan setempat yang berkualitas,” kata Reni.

Tak hanya itu, Kemenperin melalui Ditjen IKMA juga berupaya mengembangkan potensi industri kerajinan melalui program peningkatan kompetensi dan kapasitas SDM, pengembangan kualitas produk, sertifikasi kekayaan intelektual, fasilitasi mesin/peralatan, serta penyediaan akses promosi dan fasilitasi pameran. Seluruh program pengembangan IKM kerajinan tersebut dilakukan untuk dapat meningkatkan daya saing dan kapasitas pelaku IKM. • dro



BPR SUPRA
PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

KJL Layani Perusahaan Ekspor Impor

TANGERANG (IM) - Direktur Operasional PT Krakatau Jasa Logistik (KJL) Asep Siswanto menyebutkan, pihaknya siap memberikan pelayanan distribusi logistik terintegrasi kepada perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang ekspor impor.

“Dengan pelaksanaan pelayanan kami yang pertama ini, harapan kami adalah ini menjadi trigger untuk menjadi testimoni bagi kami, untuk menyampaikan kepada perusahaan-perusahaan lain yang melakukan ekspor dan impor,” ucap Asep melalui keterangan tertulis diterima di Tangerang, dilansir Antara, Rabu (9/11).

Sejauh ini pihaknya optimis bisa menjadi perusahaan jasa layanan logistik terdepan, mengingat perusahaan KJL yang selama ini bergerak di interland pada angkutan dan pengelolaan pergudangan, kini mengembangkan layanan paket logistik yang terintegrasi.

Sehingga, lanjut dia, KJL telah memiliki nilai lebih untuk bisa dipilih para pengguna jasa, untuk bisa memangkas dan menekan

tingginya biaya logistik bagi perusahaan yang bergerak di bidang ekspor maupun impor. “Dari mulai destination-nya sampai ke Banten bagi yang impor. Atau sebaliknya untuk ekspor dari Cilegon sampai ke customer mereka di luar negeri,” ujarnya.

Sebelumnya, KJL telah melepas kapal pertama untuk pengiriman ekspor baja jenis hot rolled coil dan plate PT Krakatau Steel ke negara tujuan Malaysia melalui dermaga Bandar Krakatau Samudera (Krakatau International Port) di Cilegon, Banten.

Dalam kegiatan ekspor ini merupakan pengiriman pertama produk baja PT Krakatau Steel berupa hot rolled coil (HR Coil) dan plate yang menggunakan jasa layanan pengiriman terintegrasi dari Krakatau Jasa Logistik. Dengan pelepasan kapal pertama untuk ekspor pengiriman baja ke Malaysia tersebut, maka secara keseluruhan pengiriman ekspor hingga November 2022 dengan sebanyak 360.000 ton. • pan

BSD City Hadirkan Inovasi Residensial Premium Baru Bergaya Korea Pertama di Indonesia

BSD CITY (IM) - Budaya Korea berkembang sangat pesat dan meluas secara global dalam dua dekade terakhir. Keberadaannya mendapat respon positif dari berbagai kalangan sehingga menimbulkan suatu fenomena yang dinamakan Korean Wave. Fenomena ini dapat dijumpai di Indonesia dan dampaknya sangat terasa di kehidupan sehari-hari terutama pada generasi milenial.

Sebagai sebuah negara yang sangat terobsesi dengan kesempurnaan, masyarakat Korea tetap menganut prinsip Inhwa yang menempatkan harmoni menjadi unsur utama dalam setiap aspek kehidupannya. Hal inilah yang menginspirasi Sinar Mas Land untuk menghadirkan produk residensial terbaru di kawasan EONNA dengan klaster pertamanya yang bernama Aerra.

Mengusung tagline “Tribute to Perfection”, EONNA merupakan kawasan hunian premium baru di BSD City yang berkonsep Luxury Asian New-Retro (Newtro) Living. Konsep tersebut terinspirasi dari pelebaran nilai-nilai budaya yang terkandung dari

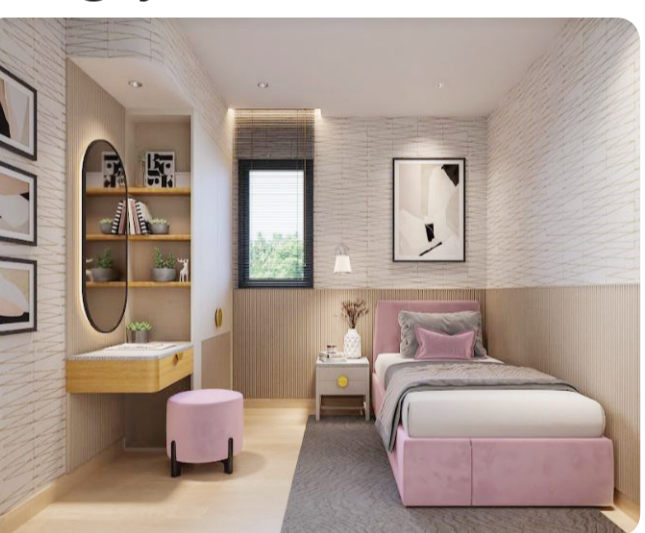


Sinar Mas Land meluncurkan kawasan residensial bergaya Korea yakni EONNA dengan klaster pertamanya yang bernama Aerra di BSD City.

arsitektur hunian tradisional Asia Timur dengan kebutuhan ruang modern nan luas, untuk memaksimalkan kesempurnaan dalam memberikan kenyamanan kepada para penghuninya. EONNA berlokasi strategis di barat BSD City, tepat di seberang rencana pembangunan fasilitas baru bertema Modern Asians Lifestyle Center.

EONNA berdiri di atas lahan seluas 12 hektare yang memiliki desain fasad bergaya *tropical modern Asian contemporary*. Klaster pertamanya yakni Aerra di EONNA ditawarkan dalam tiga tipe hunian yakni Tipe 8 dengan luas (LB/LT) 192/122 m², Tipe 9 dengan luas 255/144 m², dan Tipe 10 dengan luas 325/180 m² yang dipasarkan mulai dari harga

Rp4,8 miliar termasuk PPN. Setiap unit hunian memiliki tiga lantai yang dilengkapi dengan konfigurasi 4+1+1 kamar tidur dengan ensuite bathroom di kamar utama, *smart home system*, *inner courtyard*, instalasi Electric Vehicle (EV) charger pribadi di rumah, KOHLER *sanitary*, serta *carport* berkapasitas hingga 3 mobil. Seluruh unit hunian tersebut juga dirancang



Kamar klaster Aerra.

dengan *breathing living space* di setiap ruangan, yang bertujuan untuk membuat sirkulasi udara dan cahaya begitu baik dan berlimpah di dalam rumah.

CEO Residential BSD Sinar Mas Land, Theodore G. Thenoch mengatakan, Sinar Mas Land terus berinovasi menjawab kebutuhan hunian yang relevan dengan gaya hidup dan minat masyarakat, terma-

dulu dirilis seperti Quantis Residence, Caelus, The Blizfield, Jadeite hingga *high-end* seperti Enchante Residence. Klaster Aerra di EONNA ini sudah mulai dipasarkan secara eksklusif dan hanya dibangun terbatas sebanyak 95 unit.

Saat ini pangsa pasar untuk produk properti segmen premium hingga *high-end* masih terus diminati oleh masyarakat khususnya untuk rumah tapak, terbukti dari suksesnya penjualan kawasan premium pendahulunya di BSD City di masa pandemi.

Kawasan EONNA terletak di lokasi yang sangat strategis sehingga memudahkan mobilitas para penghuni karena dekat dengan beberapa ruas tol di antaranya Tol Serpong-Balaraja Seksi 1A yang telah diresmikan oleh Presiden RI Joko Widodo pada 20 September lalu, Tol Jakarta-Merak (Tol Kebon Aerra) dan Tol Jakarta-Serpong yang terintegrasi dengan Tol Kunciran-Serpong, Tol JORR 2 (Tol Pondok Indah), Tol Bandara Soekarno-Hatta, Tol Jagorawi dan ruas tol lainnya di Pulau Jawa. • vit

Pamerindo Gelar Pameran Dagang Terbesar Bertajuk Plastics & Rubber Indonesia

JAKARTA (IM) - Industri manufaktur mengalami pertumbuhan signifikan sejalan dengan laporan Kementerian Perindustrian pada pertengahan Oktober 2022.

Peningkatan produksi dan ekspansi permintaan domestik baru mendorong naiknya Purchasing Manager's Index (PMI) Manufaktur Indonesia sebesar 53,7 di bulan September 2022 atau naik 2 poin dari bulan sebelumnya.

Di tingkat ASEAN, pertumbuhan industri ini juga menunjukkan perbaikan seiring dengan kondisi manufaktur yang semakin baik di regional tersebut apalagi ditambah dengan rencana Kementerian Perindustrian untuk merevitalisasi sektor manufaktur melalui program Making Indonesia 4.0.

Geliat industri manufaktur pada semester 2 tahun ini turut mendukung kehadiran pameran dagang terbesar bertajuk Plastics & Rubber Indonesia ke-33 yang akan hadir pada 16-19 November 2022,

dan Manufacturing Indonesia ke-31 pada 30 November - 3 Desember 2022, yang akan diselenggarakan di Jakarta International Expo Kemayoran, Jakarta. Pameran diselenggarakan oleh PT Pamerindo Indonesia.

“Pameran ini melibatkan partisipasi sebanyak 300 exhibitor pada event Plastics & Rubber Indonesia dan 800 exhibitor pada event Manufacturing Indonesia,” ungkap Lia Indriyanti, Event Director Pamerindo, dalam Press Conference, di Hotel Sahid Jakarta, Rabu (9/11).

Kedua pameran tersebut, sambungnya, diharapkan dapat memberikan angin segar bagi para pelaku industri setelah tidak ada “pesta bisnis” dalam satu atap selama dua tahun. Dengan adanya pameran ini, dapat membuka peluang kerjasama sekaligus berkontribusi dalam mendukung keberlanjutan pemulihan ekonomi di Indonesia.

Pada kesempatan yang



KI-KA: Rudy Subrata (GM Sales & Marketing Jababeka Industrial Estate), Hengky Wibawa (Executive Director Indonesia Packaging Federation), Lia Indriyanti (Events Director PT Pamerindo Indonesia) dan Ahmad Nuzuluddin (Chairman Indonesia Plastics Recyclers).

sama, Ahmad Nuzuluddin selaku Ketua Umum Indonesian Plastics Recycle menambahkan, pihaknya

berkolaborasi dengan pameran Plastics & Rubber Indonesia untuk menghadirkan Circular Economy Zone. Hal

tersebut merupakan *showcase* kontribusi kepada industri, lingkungan hidup, dan negara dalam upaya mencapai

terciptanya Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development) di Indonesia serta pencapaian target penanganan sampah plastik.

Menurutnya peran para pelaku industri dan pendaur ulang untuk terus berinovasi, mengadopsi teknologi baru, menciptakan produk yang bernilai tambah tinggi dan memiliki daya saing adalah tantangan yang harus menjadi komitmen bersama.

Pameran dagang ini menghadirkan exhibitor nasional dan internasional yang mencakup industri hulu hingga hilir dan juga melibatkan distributor, purchasing, engineer, Quality Control, R&D, produsen dari berbagai sektor di industri manufaktur. Kedua pameran akan mengusung format hybrid lengkap dengan fitur-fitur pameran yang dapat dimanfaatkan oleh pengunjung seperti gathering and hybrid seminar, *business matching*, *digital showroom* dan *live demo*.

Pameran Plastics & Rubber Indonesia mengangkat tema The Future of Plastics in Indonesia dan didukung oleh Bilplast Grapindo, Panca Budi Pratama, Pertamina Petrochemical Trading, Polytama Propindo, Victory Blessings Indonesia, Wahana Sejahtera Langgeng Makmur, dan masih banyak lagi.

Dari sisi pameran Manufacturing Indonesia akan turut menggabungkan beberapa sektor dengan kolaborasi bersama Machine Tool Indonesia, Tools & Hardware Indonesia, Industrial Automation & Logistics Indonesia dengan tema Solusi Industri untuk Pabrikasi Anda.

Pameran ini didukung oleh Atlas Copco Indonesia, First Machinery Trade, Hanyoung Electronic Indonesia, Jaya Metal Teknik, Mitsubishi Electric Indonesia, Nachi Indonesia, Riyadi Group, Rukun Sejahtera Teknik, Yamazen Indonesia dan masih banyak lagi. • kris